

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN AYAM PETELUR

(Program ini hanya sebagai petunjuk umum dan dapat disesuaikan dengan kondisi di peternakan)

UMUR		VAKSIN	OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	
MINGGU KE-	HARI KE-			PAGI	SIANG
1	1		Gingertol	Berikan 2ml/liter air minum 2 jam pertama setelah <i>chick in</i>	
	1-3		Vita Chicks/ Imustim/ Neo Meditril	5 g/7 liter air minum 0.5-1 ml/2 liter air minum 0,05 ml/kg Berat Badan (BB)	5 g/7 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum 0,05 ml/kg BB
		(Neo Meditril diberikan pada DOC dengan kondisi kurang fit sebagai langkah <i>cleaning program</i>)			
		Pilihan 1	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)
		Pilihan 2	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)
			Medivac ND G7B Emulsion		Suntik 0,2 ml per ekor ayam di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang
		Pilihan 3 Jika daerah peternakan rawan AI	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)
			Medivac ND G7B-AI		Suntik 0,2 ml per ekor ayam di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang
		Pilihan 4 Jika daerah peternakan rawan Gumboro	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)
			Medivac ND-Gumboro Emulsion		Suntik 0,2 ml per ekor ayam di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang
	5-6		Strong n Fit/ Vita Stress + Imustim	1 ml/2 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	7 atau 10	Medivac Gumboro A		1 dosis per ekor lewat tetes mulut/cekok (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)	
2	8-9		Therapy/ Doctril/ Doxytin + Imustim	0,1 g/kg BB 0,5-1 ml/2 liter air minum	0,1 g/kg BB 0,5-1 ml/2 liter air minum
	10	Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 1, 2 & 4, maka lakukan vaksinasi dengan: Medivac AI		Suntik 0,2 ml per ekor ayam di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	
	11-13		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	14	Medivac Gumboro A		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mulut/cekok (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)	
3	15-20		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	18-21	Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 1, maka lakukan vaksinasi ulang dengan: Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat air minum	
4	22-23		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	24-26		Trimezyn-S/ Therapy	0,05-0,1 g/kg BB 0,1 g/kg BB	0,05-0,1 g/kg BB 0,1 g/kg BB
	27		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	

UMUR		VAKSIN		OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	
MINGGU KE-	HARI KE-				PAGI	SIANG
	28	Medivac Gumboro A/ Medivac Gumboro B			1 dosis per ekor ayam lewat air minum	
5	29-31			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	32			Levamid/ Vermixon	0,2 g/kg BB, dicampur dengan ransum dan diberikan dalam waktu 2-4 jam 15 ml/3 liter air minum untuk 50 ekor ayam (puasakan makan ± 2 jam sebelum pemberian obat cacing)	
	33-35			Fortevit/ Vita Stress	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum	
6	37-38	Air minum biasa tanpa obat				
	39-41			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	42	Medivac Coryza B/ Medivac Coryza T/ Medivac Coryza T Suspension/ Medivac ND-Coryza Emulsion			Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
7	43-45			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	46-48			Toltradex/ Antikoksi/ Coxy + Imustim	0,07 ml/kg BB 0,15 ml/kg BB 0,25 g/kg BB 0.5-1 ml/2 liter air minum	0,07 ml/kg BB 0,15 ml/kg BB 0,25 g/kg BB 0.5-1 ml/2 liter air minum
	49	Medivac AI			Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada	
	50			Imustin	0,5-1 ml/2 liter air minum	
	51-53			Antikoksi/ Coxy + Imustim	0,15 ml/kg BB 0,25 g/kg BB 0,5-1 ml/2 liter air minum	0,15 ml/kg BB 0,25 g/kg BB 0,5-1 ml/2 liter air minum
8	54-55			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum
	56	Pilihan 1 Jika umur 49 hari menggunakan vaksin Coryza, maka lakukan vaksinasi :	Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB + Medivac ND G7B Emulsion		1 dosis per ekor ayam lewat air minum Suntik + 0.5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada	
		Pilihan 2 Jika umur 49 hari menggunakan vaksin Medivac ND-Coryza, maka lakukan vaksinasi :	Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat air minum	
				Top Mix	2 – 4 g dicampur 1 kg ransum (dapat diberikan mulai umur 56 hari)	
	9	57-59			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum
60-62		Air minum biasa tanpa obat				
10	64-66			Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	67-68	Air minum biasa tanpa obat				
	69-71			Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
11	72	Medivac Pox/ Medivac AE-Pox + Medivac ILT			1 dosis per ekor ayam lewat tusuk sayap 1 dosis per ekor ayam lewat tusuk sayap 1 dosis per ekor ayam lewat tetes mata	
	73-75			Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	76-78			Respitoran	0,1 ml/kg BB	

UMUR		VAKSIN	OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	
MINGGU KE-	HARI KE-			PAGI	SIANG
12	79-82	Air minum biasa tanpa obat			
	83-85		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
13	86	Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor ayam lewat air minum	
	87-89		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
14	91-93		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	94		Levamid/ Vermixon	0,2 g/kg BB, dicampur dengan ransum dan diberikan dalam waktu 2-4 jam 15 ml/3 liter air minum untuk 50 ekor ayam (puasakan makan ± 2 jam sebelum pemberian)	
	95-97		Fortevit/ Vita Stress	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum	
15	99-101	Air minum biasa tanpa obat			
	102-104		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	105	Medivac Coryza B/ Medivac Coryza T/ Medivac Coryza T Suspension/		Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
16	106-111		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	112	Medivac ND G7B-EDS Emulsion/ Medivac ND G7B-EDS-IB Emulsion		Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
17	113-118		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	119	Medivac AI		Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
18-20	120-122		Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	123-125		Egg Stimulant/ Aminovit/ Imustim	1 g/10 liter air minum 1 g/2 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	126	Jika umur 105 hari belum vaksinasi coryza, maka umur 126 hari bisa lakukan vaksinasi ulang coryza dengan: Medivac Coryza B/ Medivac Coryza T/ Medivac Coryza T Suspension		Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
	126		Mineral Feed Supplement Ayam + Itik + Free Tox	1 kg dicampur 50 kg ransum 2 kg dicampur 1 ton ransum (dapat diberikan mulai umur 18 minggu)	
	127 -142		Egg Stimulant/ Aminovit	1 g/10 liter air minum 1 g/2 liter air minum (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	
21	144-146		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
	147 (atau produksi 5%)	Pada daerah yang rawan ND & IB maka lakukan vaksinasi ulang dengan: Medivac ND G7B-IB Emulsion		Suntik 0,5 ml per ekor ayam di bagian otot (intramuskuler) dada atau paha	
	148-150		Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
22	151 sd 7 bulan atau puncak produksi		Egg Stimulant/ Aminovit	1 g/10 liter air minum 1 g/2 liter air minum (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	

Masa Produksi
• Perlu dilakukan vaksinasi ulang terhadap ND, AI, dan IB • Vaksinasi ulang ND dan IB dilakukan tiap 1-3 bulan menggunakan vaksin aktif/3 – 6 bulan menggunakan vaksin inaktif • Vaksinasi ulang AI minimal 2 kali : umur 32-34 minggu (atau 2 minggu setelah puncak produksi) dan umur 47-49 minggu (atau 15 minggu setelah vaksinasi AI ke-4) • Agar penentuan waktu vaksinasi ulang ND, AI dan IB lebih tepat, sebaiknya dilakukan monitoring titer antibodi setiap bulan • Pemberian obat cacing setiap 3 bulan sekali, agar penentuan waktu lebih tepat sebaiknya dilakukan uji feses untuk memeriksa telur cacing

Program Desinfeksi, Penanganan Air, dan Lingkungan

Kegiatan	Frekuensi	Produk yang digunakan
A. PERSIAPAN KANDANG		
Semprot kandang setelah dicuci	1 kali ketika persiapan kandang	Formades
Semprot lingkungan sekitar kandang		Sporades
Sanitasi peralatan kandang (TRA, TMA)		Medisep
Fogging serangga di lingkungan sekitar kandang		Insektisida
Membasmi kutu <i>franky</i>		Delatrin
Semprot ulang kandang sebelum istirahat kandang		Neo Antisep
Desinfeksi sekam		Sporades, Formades
Semprot kandang 6-7 hari sebelum <i>chick in</i>		Formades
Semprot kandang 3-4 hari sebelum <i>chick in</i>		Formades
B. PEMELIHARAAN RUTIN		
<i>Dipping</i> (celup) kaki dan alas kaki*)	Setiap saat ketika akan masuk kandang	Antisep
Sanitasi air minum	3 hari antiseptik, 2 hari air biasa, 3 hari antiseptik, dst**)	Desinsep
Sanitasi peralatan kandang	3-4 hari sekali	Medisep
Semprot kandang rutin ketika ada ayam	2 kali seminggu	Neo Antisep, Medisep, Zaldes
Semprot rutin lingkungan kandang	2 kali seminggu	Antisep, Neo Antisep
Semprot kendaraan yang masuk ke area peternakan	Jika ada kendaraan tamu	Sporades
Mengurangi bau amonia di peternakan	Setiap hari, terutama ketika umur ≥2 minggu	Ammotrol
Membasmi lalat (larva dan lalat dewasa)	Musim hujan dan musim buah, terutama jika populasi lalat tinggi	Larvatox, Flytox, Delatrin
Memperbaiki kualitas air	Sebelum vaksinasi atau melarutkan obat/vitamin	Medimilk, Netrabil

Keterangan:

*) Dengan menyediakan wadah berisi air yang telah dicampur desinfektan. Air dalam wadah dapat diganti ketika air sudah berubah warna

**) Jika sedang terjadi serangan penyakit, sanitasi air minum dapat dilakukan setiap hari pada malam hari dan diendapkan 6-8 jam sehingga air bisa digunakan untuk melarutkan obat/vitamin ketika pagi harinya

PENYAKIT-PENYAKIT PENTING PADA AYAM PETELUR DAN PENANGANANNYA

Penyakit	Gejala dan Perubahan Organ	Penanganan
AI (flu burung)	- Kematian tinggi dan mendadak, pendarahan jaringan dibawah kulit pada kaki, jengger dan pial, produksi telur turun, diare berwarna hijau - Paru-paru kehitaman, perdarahan bentuk titik pada lemak jantung, lemak perut dan penggantung usus, pelebaran pembuluh darah otak, peradangan pada mukosa proventrikulus, ovarium membubur dan pendarahan serta terjadi pelebaran pembuluh darah oviduk, terdapat timbunan cairan berwarna bening di saluran telur (<i>cystic oviduct</i>)	Tidak bisa diobati, berikan terapi suportif dengan Fortevit serta Imustim. Lakukan vaksinasi darurat dengan Medivac AI terutama pada kandang yang kondisi ayamnya masih sehat.
Cacar	- Bentuk kering: bungkul-bungkul pada pial, jengger, pangkal paruh, jari kaki, dll - Bentuk basah: bungkul-bungkul pada mulut bagian dalam, laring, dan selaput lendir trakea	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan Fortevit dan Imustim . Pada bentuk kering dapat CIL , Anti Pick atau Neo Antisep luka setelah bungkul dikelupas
EDS	Ayam lesu, diare, gagal mencapai puncak produksi atau terlambat berproduksi telur, produksi telur turun 20-40%, kerabang telur pucat, tipis, atau lunak, bahkan ditemukan telur tidak berkerabang	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan Egg Stimulant dan Imustim
Gumboro	- Diare berwarna keputihan, tidak nafsu makan, gemetar, demam - Perdarahan pada otot dada/paha bentuk garis, ginjal bengkak, perdarahan di perbatasan proventrikulus dan ventrikulus, bursa Fabrisius bengkak dan radang	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan pemberian air gula, Gingertol , Gumbonal dan Kumavit
IB	- Keluar lendir dari hidung, ngorok, produksi telur turun 0-40% dan kualitas telur menjadi rendah (bentuk telur tidak normal/asimetris, kerabang kasar atau lunak, warna kerabang pucat, putih telur encer), putih telur kental menjadi encer - Peradangan pada trakea dan bronkus, ginjal bengkak, ovarium lembek dan lunak, kadang ditemukan kuning telur yang siap diovulasikan pecah dan mengalir ke rongga perut, terkadang terjadi cystic oviduct (oviduk berisi cairan bening).	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan Fortevit dan Imustim
ILT	- Ngorok, batuk, sulit bernapas, adanya cairan berbusa pada kantung mata - Peradangan pada trakea terdapat eksudat bercampur darah, kadang terdapat massa seperti keju di trakea	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan Fortevit serta Imustim . Vaksinasi darurat dengan Medivac ILT saat kasus masih ringan dan pada ayam yang sehat
ND	- Kotoran berwarna hijau, ngorok, kematian tinggi, leher terpuntir (tortikolis) - Peradangan pada mukosa proventrikulus, payer patches dan caeca tonsil, limpa mengalami kematian jaringan dan terdapat bintik-bintik putih, perdarahan pada calon kuning telur	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan Fortevit serta Imustim . Lakukan vaksinasi darurat dengan Medivac ND Clone 45 saat kasus masih ringan dan pada ayam yang sehat
CRD dan CRD kompleks	- Ngorok dan keluar lendir dari rongga hidung - Kantung udara keruh, peradangan pada laring dan trakea, hati dan jantung diselaputi fibrin	Obati dengan Neo Meditril , Therapy , atau Doxyvet , kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan
Colibacillosis	- Sulit bernapas, diare - Radang pusar (saat DOC), peradangan pada usus, radang pada selaput penutup paru-paru, hati dan jantung diselaputi fibrin	Obati dengan Ampicol , Collimezyn atau Neo Meditril
Kolera	- Diare berwarna hijau berlendir, ngorok, daerah muka dan pial bengkak berisi perkejuan - Hati bengkak, berwarna belang dan terdapat bintik putih (nekrosa), perdarahan bentuk titik dan menyebar di paru-paru, usus dan lemak jantung, usus halus radang dan isi lumen berwarna hijau	Obati dengan Koleridin , Ampicol , atau Collimezyn
Korisa (snot)	- Pilek berbau amis atau busuk, muka bengkak, mata berair - Peradangan pada sinus hidung, masa seperti keju pada sinus hidung (pada kasus komplikasi dengan <i>E. coli</i>)	Kasus ringan : obati dengan Amoxitin , Proxan S atau Trimezyn-S via air minum, kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan Kasus berat : obati dengan Gentamin , Vet Strep , Neo Meditril Injeksi via suntik, kombinasi dengan Respitoran via air minum untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan
<i>Necrotic enteritis</i> (NE)	- Kotoran encer kecoklatan dan menempel di kloaka - Usus menebal seperti handuk atau rapuh	Obati dengan Koleridin , Amoxitin , Ampicol atau Therapy

Penyakit	Gejala dan Perubahan Organ	Penanganan
Cacingan	- Ayam lesu, kurus, tidak nafsu makan - Ditemukan cacing pita atau cacing gelang di usus (saat bedah ayam sakit) atau di feses	Obati dengan Levamid atau Vermizyn
Koksidiosis	- Kotoran bercampur darah (berak darah) - Perdarahan pada usus	Obati dengan Toltradex , Coxy , atau AntiKoksi
<i>Leucocytozoonosis</i>	- Kotoran berwarna hijau, depresi, hilang nafsu makan, muntah darah, kelumpuhan diikuti kematian, jengger pucat, produksi telur turun - Perdarahan bentuk titik pada hampir seluruh organ tubuh (hari, paru-paru, limpa, pankreas, otot dada/paha, dll), terdapat gumpalan darah di rongga perut dan saluran pernapasan, perdarahan di paru-paru	Obati dengan Maladex , Antikoksi atau Coxy
Malaria unggas	- Nafsu makan turun, anemia, jengger dan pial terlihat pucat, bintik perdarahan pada kulit, diare kehijauan, produksi telur turun - Bintik perdarahan pada organ <i>visceral</i> dan otot dada, karkas berwarna pucat, pembesaran limpa, radang <i>glomerulus</i> ginjal	Obati dengan Maladex , Antikoksi atau Erysuprim
Ektoparasit	Ayam terlihat tidak tenang, kurus, bulu kusam, sering mematuki bulu, ada kutu di permukaan kulit tubuh	Ayam diberi Kututox Oral Kandang disemprot dengan Kututox-S
Aspergillosis	- Batuk dan sulit bernapas - Bungkul-bungkul putih di paru-paru dan kantung udara	Obati dengan Cupri sulfat 1 g tiap 5 liter air minum dan berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Top Mix HC
Mikotoksikosis (oleh racun jamur/ mikotoksin)	- Nafsu makan turun, feses lebih encer, anemia, produksi telur turun - Keropeng pada ampela/gizzard, hati bengkak, pucat, dan rapuh, perdarahan pada otot dada	Tidak bisa diobati. Gunakan Freetox untuk mengikat toksin dan berikan suportif dengan Fortevit dan Heprofit (untuk mengurangi kerusakan hati)

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat vaksinasi :	
- Vaksin harus habis 2 jam untuk vaksin aktif dan 24 jam untuk vaksin inaktif - Puasakan minum 1 – 2 jam (tergantung cuaca) sebelum vaksinasi melalui air minum - Hentikan program desinfeksi air minum minimal 2 hari sebelum dan 1 hari sesudah vaksinasi air minum/tetes mulut	- Letakan TMA yang berisi vaksin secara merata agar mudah diakses ayam dan simpan ditempat teduh/tidak terkena panas brooder maupun sinar matahari langsung - Pastikan semua ayam tervaksin - Saat vaksinasi suntik, ganti jarum secara berkala maksimal setiap 500-1.000 ekor

Tabel 1. Perkiraan kebutuhan air minum selama 2 jam untuk vaksinasi tiap 1.000 ekor	
Umur (hari)	Kebutuhan air (liter)
18-21	10
56	20
> 112	30

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat pemberian obat/vitamin :	
- Pemberian obat melalui air minum dalam dosis terbagi (minimal diberikan sehari 2 kali setiap 6 jam) - Perhatikan kualitas air minum yang dipakai melarutkan obat, jangan menggunakan air sadah, pH asam/basa, atau mengandung desinfektan	Lakukan <i>rolling</i> antibiotik maksimal setiap 3 periode pemeliharaan